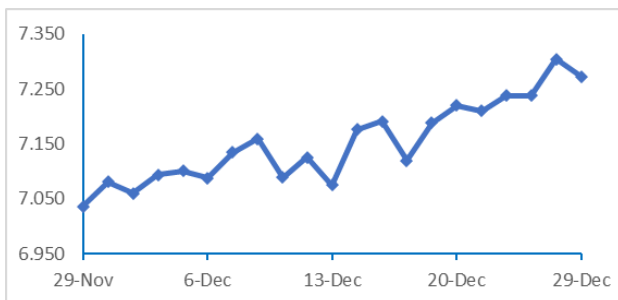
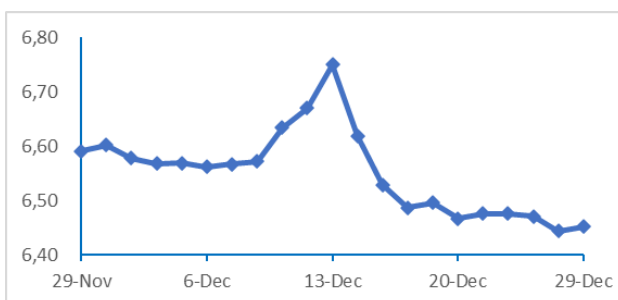


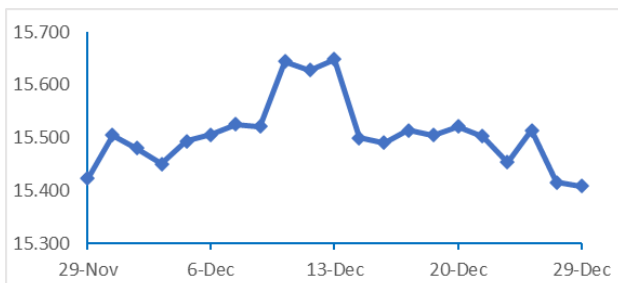
► Jakarta Composite Index (1 Month)



► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



► IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials		
Consumer Cyclical		
Consumer Non-Cyclical		
Energy		
Finance		
Healthcare		
Infrastructure		
Misc. Industry		
Property		
Technology		
Transportation		

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-1,59	7,60
Bond Flow*	-1,53	80,45

As of 28 Dec 2023

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,17%	4,94%
BI 7DRR	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,25%	4,50%
ID CPI (YoY)	2,86%	2,61%
ID Reserve	USD 133,1Bn	USD 138,1Bn
Current Account	-USD 2,2Bn	-USD 0,9Bn

► Global Update

- Selamat Tahun Baru! Indeks global sebagian besar ditutup positif dimana Indeks Dow Jones dan S&P 500 masing-masing naik +0,8% dan +0,3% WoW. Sedangkan MSCI Asia ex-Japan kinerjanya relatif mengguguli dengan tumbuh sebesar +3,5% WoW. Peningkatan ini masih didukung oleh euphoria dari pernyataan The Fed sebelumnya yang cukup dovish dan melambatnya inflasi. Bagaimanapun, investor masih mengantisipasi beberapa data tenaga kerja dan FOMC minutes pada minggu ini.
- Di sisi lain, harga minyak melemah karena beberapa pengirim di laut merah akhirnya tetap melanjutkan perjalanan walaupun terdapat serangan.
- Dari segi domestik, IHSG tercatat menguat sebesar +0,5%WoW. Pergerakan sektor mayoritas bergerak naik kecuali sektor *Basic Material* dan sektor *Infrastructure* yang turun masing-masing sebesar -1,7% WoW dan -0,4% WoW pasca peningkatan tajam di minggu sebelumnya. Sedangkan, sektor *Properties & Real Estate* dan sektor *Consumer* (baik *Cyclical* maupun *Non-Cyclical*) membukukan peningkatan terbesar, tumbuh masing-masing sebesar +2,3% dan +1,6% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US Job Opening, Non-Farm Payroll, unemployment rate, FOMC minutes, initial jobless claim; ID inflation.*
- Rupiah sedikit menguat +0,6% WoW ke level IDR 15.397/USD, melebihi dengan rata-rata pergerakan mata uang EM lainnya. Di sisi lainnya, Indeks DXY kembali tercatat melemah -0,4% WoW ke level 101,3.
- Pasar SBN bergerak menguat di minggu lalu, dengan *yield curve* bergerak antara -1bps sampai -8bps di sepanjang tenor. Pergerakan SBN mengikuti pergerakan USD yang melemah terhadap mata uang global, seiring dengan ekspektasi turunnya tingkat suku bunga acuan The Fed di 2024. Optimisme ini juga terefleksi di mata uang Rupiah yang menguat ke level IDR 15.397, setelah dibuka di awal tahun di kisaran IDR 15.500. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,48% (-2 bps WoW).
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 28 Desember 2023, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 842,6 triliun atau 14,94%.
- Pasar obligasi AS masih melanjutkan penguatan minggu lalu, dimana *yield UST 10-year* turun tipis ke level 3,88%. *Yield curve* bergerak *bull steepen* dengan *yield* tenor pendek turun lebih besar daripada tenor panjang. Data *initial jobless claim* yang lebih tinggi dari perkiraan semakin meningkatkan keyakinan pasar akan *peak rate cycle* yang sudah tercapai. Per akhir minggu, *yield UST 10 tahun* ditutup di level 3,88% (-2bps WoW) dan *yield UST 2 tahun* ditutup di level 4,25% (-7bps WoW).

► Calendar (January 2024)

2 – Jan	ID CPI Inflation
3 – Jan	US Job Opening
4 – Jan	US FOMC Minutes US Initial Jobless Claim
5 – Jan	US Non-Farm Payroll US Unemployment Rate
8 – Jan	ID FX Reserves
9 – Jan	US Trade Balance
10 – Jan	ID Retail Sales
11 – Jan	US Initial Jobless Claim US CPI Inflation
12 – Jan	US PPI CN CPI CN PPI
15 – Jan	CN Trade Balance ID Trade Balance
17 – Jan	US Retail Sales CN GDP CN Industrial Production ID BI Rate
18 – Jan	US Initial Jobless Claim
22 – Jan	CN Loan Prime Rate
24 – Jan	ID FDI
25 – Jan	US GDP US Initial Jobless Claim US Durable Goods Order
26 – Jan	US PCE
30 – Jan	US Job Opening
31 – Jan	CN Manufacturing PMI

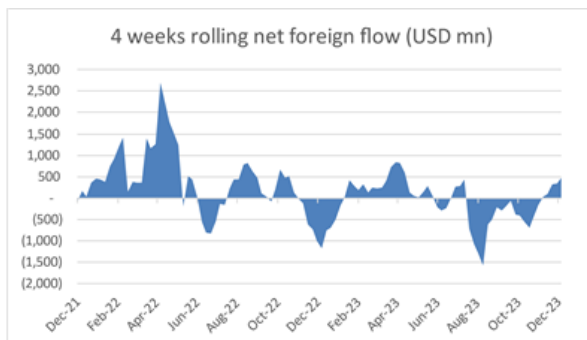
► Global News

- Jumlah orang Amerika yang mengajukan tunjangan pengangguran (*Initial Jobless claim*) meningkat menjadi 218 ribu, di atas ekspektasi pasar 210 ribu dan periode sebelumnya di revisi menjadi 206 ribu.
- PMI Manufaktur S&P Global Flash AS turun menjadi 48,2 pada Des-23 dari sebelumnya 49,4 dan perkiraan 49,3, menurut perkiraan awal. Angka ini menunjukkan adanya kontraksi kondisi operasional di sektor produksi barang.
- PMI Manufaktur Umum Caixin China naik tipis menjadi 50,8 pada Des-23 dari 50,7 pada bulan sebelumnya, melebihi perkiraan pasar sebesar 50,4. Hal ini menunjukkan pertumbuhan pada output dan pesanan baru terutama untuk UMKM. Meski begitu, sebelumnya menurut NBS Manufaktur PMI China turun menjadi 49 terutama untuk perusahaan lebih besar, dari sebelumnya 49,4 dan estimasi pasar sebesar 49,5.
- Surplus transaksi berjalan China mengalami sedikit revisi naik menjadi USD 62,8 miliar pada kuartal ketiga tahun 2023, naik dari perkiraan awal sebesar USD 62,6 miliar

► Domestic News

- Inflasi Indonesia pada Des-23 tercatat sebesar +2,61% YoY (atau 0,41% MoM) lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar +2,86% YoY dan estimasi pasar +2,85% YoY. Secara bulanan, penyumbang inflasi tercatat pada kelompok manakan, minuman, dan tembakau terutama komoditas cabai merah. Sedangkan inflasi inti kembali melambat menjadi +1,8% YoY dari sebelumnya +1,87% YoY, dengan andil terbesar pada emas dan biaya sewa rumah.
- Kementerian Keuangan melaporkan APBN 2023 (belum diaudit) mencatatkan defisit IDR 241,4 triliun (per 28 Des 23), lebih rendah dari target dalam Perpres 75/2023 yang sebesar IDR 479,9 triliun. Realisasi pendapatan negara tercatat sebesar IDR 2.725,4 triliun atau mencapai 103,2% target dan belanja realisasinya mencapai IDR 2.966,8 triliun hanya 96,9% dari target outlook.
- PMI Manufaktur S&P Global Indonesia meningkat menjadi 52,2 dari sebelumnya 51,7 menunjukkan pertumbuhan output dan pesanan baru, serta permintaan luar negeri kembali meningkat pertama kalinya dalam 3 bulan.
- Kementerian Keuangan resmi menerapkan pajak rokok elektrik 10% dari cukai hasil tembakau (CHT) rokok elektronik 15% per 1 Januari 2024.

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id